

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya penerapan disiplin dalam suatu organisasi agar semua pegawai yang ada dalam organisasi tersebut bersedia dengan sukarela mematuhi serta mentaati setiap tata tertib yang berlaku tanpa ada paksaan. Pegawai yang disiplin dan tertib menaati semua norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam organisasi atau instansi dapat meningkatkan kinerja pegawai. Disiplin merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak(Mahendra, 2014).

Kepala Puskesmas sebagai pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bawahan/stafnya agar mampu bekerja sama dengan baik,selalu memberikan arahan dan bimbingan sebelum melaksanakan suatu program kegiatan,memantau pegawai pada saat bekerja, mampu mendorong semangat kerja pegawai. Kemampuan pemimpin dalam mengarahkan serta mengkoordinasikan potensi yang dimiliki oleh pegawai akan mempengaruhi peningkatan disiplin kerja para bawahannya(Siagian, 2003).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bulan Juli 2018, ditemukan permasalahan yaitu tingkat disiplin tenaga kesehatan masih belum baik. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran tenaga kesehatan sebesar 50% dan tidak memberikan keterangan jika tidak hadir 40% tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan. Adapun jam kerja tenaga kesehatan yaitu senin-sabtu (Pukul 08.00-16.00 WIB). Namun masih ada pegawai yang tidak mematuhi ketentuan

jam kerja tersebut, datang ke puskesmas lewat dari jam masuk yang telah ditetapkan dan pulang dari puskesmas sebelum waktunya.

Disiplin dalam bekerja 30% hal ini disebabkan kurangnya arahan dan bimbingan dari kepala puskesmas yang dapat mendorong tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa tenaga kesehatan bahwa tingkat kehadiran kepala puskesmas di tempat kerja masih 60%, tidak setiap hari berada di puskesmas karena ada urusan pribadi dan adanya rapat diluar puskesmas sehingga tenaga kesehatan kurang mendapat bimbingan dan arahan terhadap kinerja mereka sehingga tenaga kesehatan mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan. tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara pemimpin dan tenaga kesehatan sehingga mengakibatkan disiplin kerja tenaga kesehatan menurun.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan Di UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2019” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan Di UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui hubungan peranan kepemimpinan dengan disiplin kerja berdasarkan komunikasi, arahan dan bimbingan, pengawasan dan motivasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Puskesmas Padang Bulan

Sebagai bahan masukan kepada kepala puskesmas di UPT Puskesmas Padang Bulan dalam peningkatan peranan kepemimpinan.

2. Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat kepada tenaga kesehatan agar lebih baik dalam meningkatkan kedisiplinan.

3. Akademik

Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji peranan kepemimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja tenaga kesehatan.

TINJAUAN PUSTAKA

1.5. Disiplin Kerja

1.5.1. Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Fahmi (2016), Kedisiplinan adalah sebuah proses yang digunakan untuk menghadapi permasalahan kinerja, proses ini melibatkan manajer dalam

mengidentifikasi dan mengkomunikasikan masalah-masalah kinerja pada karyawannya.

1.5.2. Indikator Disiplin Kerja

Adapun disiplin kerja dipengaruhi oleh faktor yang sekaligus sebagai indikator dari disiplin kerja oleh Soejono (2016), yaitu:

1. Ketepatan waktu
2. Ketaatan terhadap peraturan kantor
3. Tanggung jawab yang tinggi

1.6. Peranan Kepemimpinan

1.6.1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan orang lain yang terorganisir sesuai dengan keinginan dan ketetapan demi tercapainya tujuan organisasi. Pada hakikatnya, para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi (Yukl, 2015).

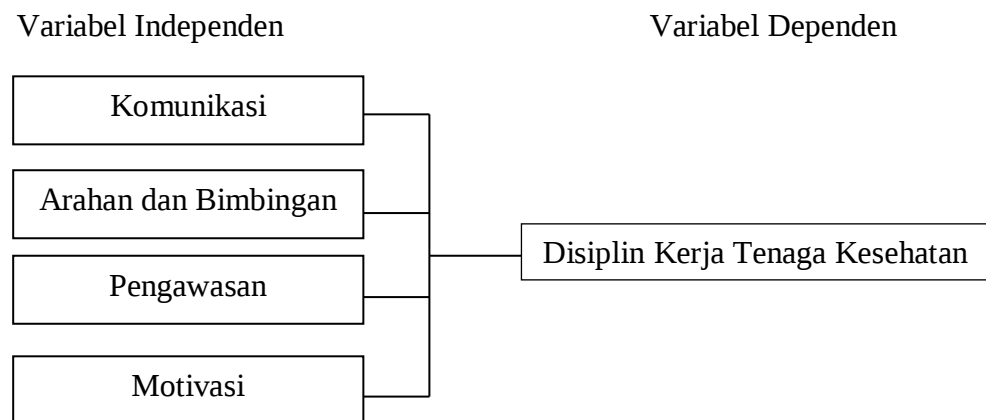
1.6.2. . Indikator Peranan Kepemimpinan

Adapun perananan kepemimpinan dipengaruhi oleh faktor yang sekaligus sebagai indikator dari kepemimpinan oleh teori Siagian (2003), yaitu:

1. Komunikasi.
2. Arahan dan bimbingan
3. Pengawasan
4. Memotivasi

1.7. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka dimana penelitian ini menjelaskan hubungan peranan kepemimpinan dengan disiplin tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan 2019.



Skema 1.1 Kerangka Konsep Penelitian

1.8. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada hubungan antara komunikasi, arahan dan bimbingan, pengawasan dan motivasi kepala puskesmas dengan disiplin kerja tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan 2019.

Ha : Ada hubungan antara komunikasi, arahan dan bimbingan, pengawasan dan motivasi kepala puskesmas dengan disiplin kerja tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan 2019.